

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MUZAKI MEMBAYAR ZAKAT PADA LAZISMU KABUPATEN JEMBER**

*by* Ibna Kamilia. F.A. SE., MM.

**Submission date:** 08-Oct-2019 11:13AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1188374614

**File name:** ARTIKEL\_rev...docx (279.8K)

---

**Word count:** 3001

**Character count:** 19317

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MUZAKI MEMBAYAR ZAKAT PADA LAZISMU KABUPATEN JEMBER**

Ibna Kamilia F.A, SE, MM.

Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember

ibna.kamelia@unmuhjember.ac.id

**Aprilia Sartika**

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember

### **Abstrak**

Pada zaman Rasulullah sebelum tahun 662 Masehi, Zakat masih bersifat sukarela dan belum ada hukum yang jelas tentang hukum zakat. Namun Saat tahun 662 Masehi Zakat diberlakukan dan hukumnya menjadi wajib. Rasulullah juga mewajibkan mengeluarkan zakat kepada mereka yg mampu dengan menetapkan Zakat yang lebih agar adanya zakat yang lebih ini mampu mengurangi keterbatasan serta ketidakmampuan saudara diluar sana yang membutuhkan untuk meringankan beban hidup yang kurang beruntung atau fakir miskin . pada era yang begitu berkembang ini, Zakat sudah dilakukan oleh negara dan masyarakat yang kebanyakan beragama islam seperti Indonesia. Ini mendorong adanya dikemudian hari pengaturan pemberian dan pemungutan zakat, termasuk bagaimana banyaknya zakat tersebut. Saat era penerus Rasulullah, zakat dihimpun dan dikelola oleh pegawai yang dibawah pengawasan oleh negara dan disalurkan kepada komunitas masyarakat tertentu yang berhak dan wajib menerima zakat tersebut. Berpedoman kepada QS. Mengenai peduli kepada yang membutuhkan, mengeluarkan apa yang menjadi kewajiban kita yang mampu, seperti zakat di ambil dari beberapa harta mereka yang mampu dengan ketentuan yang ada, karna dengan adanya Zakat ini agar terbersikan dan terhindar dari hal hal yang kurang baik agar kembali ke hal hal yang baik juga, karna dengan zakat ini juga mengurangi keterpurukan dan kesengsaraan bagi mereka yang membutuhkan.

Hal tersebut menyebabkan data muzakki yang ada di LAZISMU Kabupaten Jember ini belum bisa sepenuhnya tersusun dengan baik, karena tidak menentunya muzakki yang membayar zakat di LAZISMU Kabupaten Jember. Sehingga, dibutuhkan beberapa penelitian yang nantinya dapat berdampak pada muzakki agar membayar zakat secara rutin dan tetap di LAZISMU Kabupaten Jember.

**Kata Kunci:** Pemahaman Agama, Tata kelola zakat, Muzaki membayar zakat

## 1. PENDAHULUAN

Sesuai Ketentuan Undang-Undang 1945 Pemerintah memikul tanggung jawab untuk mengayomi kaum duafa dan anak kurang pengasuhan atau yatim piatu sebagaimana tercantum pada UUD 1945 pasal 34 ayat 1. Undang-Undang 1945 Pasal 34 ayat 1 memiliki arti yaitu Gelandangan serta pengemis dan anak jalanan diperdayakan juga dipelihara negara dan dijalankan pemerintah. Serta Fakir yaitu orang yang tidak berdaya atau sengsara hidupnya sebab belum mempunyai pekerjaan yang layak serta penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri serta mereka yang tidak memiliki saudara di bumi ini. Berbeda dengan Arti Miskin sendiri yaitu orang-orang yang sudah berusaha dan bekerja serta memiliki Penghasilan Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tetapi tidak tercukupi jika Fakir tidak memiliki saudara, berbeda dengan Kategori miskin yakni mereka masih memiliki sanak saudara dan keluarga yang masih membantu mereka.

Turut serta pemerintah sendiri dalam menuntaskan sistem penyaluran dan pemungutan zakat bisa disalurkan dan diterapkan melalui pembentukan Badan Amil Zakat atau disingkat dengan istilah BAZ. Badan Amil Zakat di Indonesia dibentuk saat beberapa ulama menyampaikan beberapa tanggapan terkait Zakat

Kuntoro juga beranggapan, salah satu dan beberapa Faktor yang mendorong ketidakpercayaan Muzaki dalam menyalurkan Zakatnya dan berefek kepada tidak menuntaskan kemiskinan yang ada karna tidak ada sistem yang kuat dan masih banyak penyalur zakat yang dalam hal ini mencari sendiri penerima zakat yang berhak menerima zakat tersebut. Adanya lembaga yang menaungi serta adanya sistem pengelola yang baik ini akan menjadi jawaban agar kemiskinan serta kekurangan akan terhindarkan. Jadi, perlu adanya perubahan sistem serta optimalisasi peran dan fungsi dari BAZ itu sendiri agar pemungutan dan pengolahan lebih tersistem serta lebih banyak lagi muzakki terdorong akan menyalurkan zakat ke Badan Amil Zakat yang sudah ada.

Jika adanya program yang sesuai dengan pengelolaan zakat untuk usaha yang produktif dan berkemban agar menuntaskan dan berkurang kemiskinan para penerima Zakat tersebut terbukti berkurang sebesar 7,5 persen di kota-kota besar. Selain itu tingkat ketidakmampuan serta kekurangan juga dapat diatasi. Adanya program saat berobat dirumah sakit yang menjadi zakat mampu mengurangi dan mengatasi kemiskinan sebesar 10 persen.

Menurut Nurul 2014 menerangkan bahwa di Kabupaten Jember terdapat 7 (tujuh) lembaga amil zakat yang masih tetap eksis keberadaannya, yaitu Lembaga Amil, Zakat, Infak dan Shodaqoh disingkat dengan istilah LAZISMU, Amil Zakat Al-Baitul Amien yaitu AZKA, Yatim Mandiri, Lembaga Amil, Zakat Kemenrian Agama Jember atau LAZ, Yayasan Dana Sosial Al Falah disingkat dengan YDSF, Baitul Mal Hidayatullah atau BMH dan Rumah Itqon Zakat atau disebut dengan singkatan RIZKI.

Pada penelitian ini dipilih 1 (satu) objek penelitian dari beberapa Lembaga Amil Zakat di Kabupaten Jember yakni Lembaga Amil Zakat, Infaq serta Shodaqoh Muhammadiyah Kabupaten Jember atau LAZIZMU. Peneliti melakukan wawancara awal sebagai dasar fenomena muzakki yang membayar zakat melalui LAZISMU Kabupaten Jember dengan Bapak Kamiludin, S.Kep., Ners selaku Divisi Administrasi dan Akuntansi yang memberikan keterangan bahwa LAZISMU Kabupaten Jember sendiri merupakan bagian dari LAZ atau Lembaga Amil Zakat Nasional dibawah LAZISMU Nasional yang melayani pembayaran zakat langsung tunai dan transfer melalui rekening BSM Jember dengan Nomor Rekening 7011737368, BNI Jember dengan Nomor Rekening 0171898643 dan BRI Jember dengan No. Rekening 0115862212.

Muzakki yang membayar zakat di LAZISMU Kabupaten Jember ada yang secara personal maupun secara kelembagaan. Pembayaran zakat secara personal tidak menentu jumlah muzakkinya, kira-kira sekitar 6-25 muzakki setiap bulan. Pembayaran zakat secara personal maupun kelembagaan dilakukan rata-rata tanggal 1 hingga dengan tanggal 10 per bulannya, terkadang ada juga yang melebihi tanggal tersebut.

Serta ada banyak faktor dan hal yang mempengaruhi dan mendorong para muzakki membayarkan zakatnya melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) itu sendiri. Menurut Mukhlis (2011) faktor keimanan, penghargaan, altruisme, kepuasan diri dan faktor organisasi mempengaruhi tingkat kepatuhan membayar zakat melalui LAZ. Sedangkan menurut Deni (2012) yang mempengaruhi perilaku dan sikap muzakki dalam membayar zakat pada LAZ adalah faktor pengetahuan, regulasi, kredibilitas dan Akuntabilitas serta banyak lagi penelitian terdahulu lainnya yang menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi muzakki dalam membayarkan zakatnya melalui LAZ.



### 1.1 Rumusan Masalah

Dengan dasar pemikiran serta penjelasan di atas, penulis bermaksud mengidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Apakah faktor pemahaman agama berefek kepada muzaki saat membayarkan zakatnya pada LAZISMU Kabupaten Jember?
2. Apakah faktor tata kelola zakat mempunyai efek yang besar kepada muzaki saat membayarkan zakatnya pada LAZISMU Kabupaten Jember?

### 1.2 Tujuan Penelitian

Pemaparan rumusan masalah diatas, maka berikut tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah faktor pemahaman agama berefek besar terhadap muzakki dalam membayarkan zakatnya pada LAZISMU Kabupaten Jember.
2. Untuk menganalisis apakah faktor tata kelola zakat mempunyai efek yang besar terhadap muzakki dalam membayarkan zakatnya pada LAZISMU Kabupaten Jember.

### 1.3 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian ini adalah:

#### 1. Teoritis

Untuk menerapkan serta mentransformasikan ilmu yang telah didapat selama kuliah dan berguna untuk memperluas wawasan dalam bidang akuntansi zakat, khususnya tentang pengembangan penerimaan dana zakat pada Lembaga Amil Zakat.

#### 2. Praktis

Untuk memberikan wawasan kepada muzakki terkait kesadaran pemahaman agama dan masukan kepada LAZISMU Jember dalam menyusun kebijakan demi peningkatan penerimaan dana zakat itu sendiri. Diharapkan capaian penelitian ini dapat digunakan referensi bagi pihak yang membutuhkan agar informasi ini berguna dan memberikan acuan untuk penelitian yang sejenis.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan Teori

Zakat sendiri berasal dari kata zaka yang memiliki arti sendiri, suci, berkah dan terpuji. Sedangkan dalam istilah Fiqih Zakat yaitu Harta atau kekayaan yang kita miliki yang bersifat wajib untuk diserahkan dan diberikan pada masyarakat yang layak dan berbak menerimanya serta zakat merupakan rukun Islam yang ketiga. Zakat terbagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu zakat fitrah atau Zakat Jiwa dan zakat mal atau Zakat Harta.

Zakat fitrah dikeluarkan pada bulan Ramadhan atau saat bulan puasa namun terakhir diperbolehkan Zakat yaitu sebelum selesainya sholat iedul fitri jika diserahkannya Zakat selesai Sholat led maka bukan termasuk Zakat tetapi termasuk kategori sedekah,yang berupa bahan pokok atau kebutuhan utama yang sesuai di wilayah masing-masing setiap daerah di Indonesia. Sedangkan zakat *mal* yaitu zakat harta berupa benda, yang termasuk harta wajib dizakati seperti emas, perak, pertanian, perniagaan, perkebunan, pertambangan dan lain sebagainya.

Beberapa Hal syarat Wajib dalam menzakati harta yang kita miliki. *Pertama*, milik sempurna artinya harta dimiliki dikuasai secara seluruhnya serta dimiliki secara sah dan diperoleh dari hasil bekerja, warisan serta pemberian yang sah dimungkinkan diambil manfaatnya kemudian disimpan. *Kedua* berkembang seperti adanya perdagangan, peternakan dan lain sebagainya. *Ketiga*, sudah cukup nisab atau telah mencapai ukuran dikenakan zakat. *Keempat*, haul yaitu harta yang dimiliki dalam kurun waktu 1 (satu) tahun

## 2.2 Penerima Zakat

Menurut Kurniawan (2014) menjelaskan kandungan yang terdapat pada al-qu'an yang layak serta berkewajiban memperoleh Zakat:

### 1. Orang-orang Fakir

Orang-orang yang begitu sengsara kehidupnya, dimana mereka tidak memiliki harta benda dan tenaga untuk menyeimbangkan kebutuhan hidupnya serta tidak memiliki keluarga atau hidup serba sendiri

### 2. Orang Miskin

Orang yang sudah berusaha Bekerja dan Berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya namun tidak mencukupi serta masih merasa kekurangan

### 3. Yang Mengurusi dan Mengelola Zakat

Orang-orang yang diberi amanat untuk mengumpulkan, mengelola serta menyalurkan zakat kepada mereka yang berhak menerimanya.

### 4. Mu'allaf atau yang baru saja beragama Islam

seseorang yang masih ada harapan masuk Islam serta belum lama atau baru berkeyakinan dan memutuskan berpindah ke agama Islam yang imannya masih lemah dan masih belum paham tentang agama islam.

### 5. Memerdekakan Budak atau Riqab

Pada Era Rasulullah, Budak diperlakukan tidak manusiawi, Riqab sendiri berarti memerdekakan budak yang layak wajib menerima Zakat

#### 6. Seseorang yang mempunyai hutang

Seseorang yang mempunyai hutang karena untuk pentingnya agama bukan untuk maksiat serta tidak kuat melunasi alasannya agar terpelihara persatuan dan kedamaian sesama agama yakni dibayar hutang tersebut dengan zakat meskipun dia masih kuat secara financial membayarnya.

#### 7. Pejuang dalam Jalan Allah (Fisabilillah)

Orang-orang yang mengacu kepada peperangan membela agama islam untuk kuatnya pertahanan agama dan sesama. Beberapa berpendapat yakni fisabilillah yaitu mencakup kepentingan banyak orang atau umum misalnya mendirikan gedung pendidikan, rumah sakit, masjid dan lain sebagainya

#### 8. Orang yang sedang Perjalanan atau Musafir

Orang-orang yang melakukan perjalanan cukup jauh yang kehabisan bekal tujuannya tidak digunakan untuk maksiat mengalami keterbatasan dalam perjalanannya.

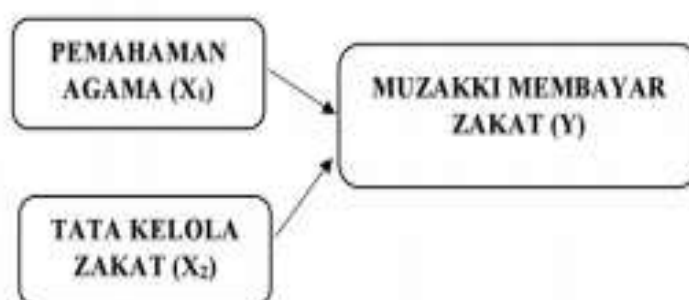
### 2.3 Lembaga yang menaungi Zakat (Amil Zakat)

Majelis Ulama Indonesia atau MUI menghimbau kepada seluruh muslim di indonesia untuk menyalurkan serta memberikan zakatnya di lembaga amil zakat yang permanen. Himbauan yang tujuannya supaya zakat yang disalurkan tepat sasaran kepada mereka yang layak atau berhak menerima zakat, Karna Berlandaskan UU No. 23 Tahun 2011, telah diatur dua jenis organisasi pengelola zakat ditinjau air, yaitu Lembaga Amil Zakat atau LAZ dan Badan Amil Zakat Nasional, di provinsi maupun di kabupaten. Lembaga Amil Zakat (LAZ) sendiri adalah organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat yang disahkan oleh pemerintah, sedangkan Badan Amil Zakat (BAZ) merupakan organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah.

Menurut Nurul 2014 menerangkan bahwa adanya 7 (tujuh) lembaga amil zakat yang masih tetap konsisten keberadaannya, yaitu Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shodaqoh disingkat dengan istilah LAZISMU, Amil Zakat Al-Baitul Amien yaitu AZKA, Yatim Mandiri, Zakat Kemenrian Agama Jember atau LAZ, YDSF, Baitul Mal Hidayatullah atau BMH dan Rumah Itqon Zakat atau disebut dengan singkatan RIZKI.



## 2.4 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Alur Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan :

a. Variabel Bebas (Independen)

X<sub>1</sub> = Pemahaman Agama

X<sub>2</sub> = Tata Kelola

Zakat

b. Variabel Dependen

Y = Muzakki Membayar Zakat

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mencoba untuk menjelaskan pengaruh faktor pemahaman agama dan tata kelola zakat terhadap muzakki membayar zakat pada LAZISMU Kabupaten Jember. Pada penelitian ini adanya pengujian hipotesis dan melakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh dan dikumpulkan. Penjelasan yang terdapat pada penelitian ini yaitu menjelaskan pengaruh pemahaman agama dan bagaimana tata kelola zakat terhadap muzakki saat membayar zakat kepada LAZISMU Kabupaten Jember

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan kuesioner dan wawancara secara langsung kepada Muzakki lembaga Amil Zakat "LAZISMU". Proses pengukuran tingkat kepatuhan muzakki dalam membayar zakat dalam suatu Lembaga Amil Zakat di gunakan untuk menganalisis produktivitas internal Lembaga. Skala pengukuran yang digunakan yaitu menyatakan tanggapan



responden yang objeknya adalah muzakki terhadap setiap instrumen pertanyaan yang diberikan menggunakan skala likert.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah para muzakki yang membayar zakat pada LAZISMU Kabupaten Jember. Jumlah populasi yang ada pada LAZISMU Kabupaten Jember ini tidak tersusun jumlahnya dikarenakan tidak menentunya muzakki yang membayar zakat di LAZISMU Kabupaten Jember. Sehingga dilakukan pengambilan sampel karna keterbatasan serta efisiensi waktu dan biaya.

Teori yang ada menerangkan, Sampel minimal diambil menggunakan teknik analisis regresi berganda yaitu Antara 15 sampai 20 kali jumlah variabel yang digunakan. Namun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 variabel sehingga jumlah sampel yang harus diambil  $3 \times 15 = 45$ .

### 3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda untuk mengetahui serta mengukur intensitas hubungan antara variabel terikat yaitu Y dan beberapa variabel bebas X maka dari itu jenis analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Model dalam persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Artinya :

Y	= Muzakki Membayar Zakat
X <sub>1</sub>	= Pemahaman Agama
X <sub>2</sub>	= Tata Kelola Zakat
β <sub>0</sub>	= Konstanta
β <sub>1</sub> , β <sub>2</sub>	= Koefisien Regresi
e	= Tingkat Kesalahan

### 3.5 Uji asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas (*Normality*)

Uji normalitas yang tujuannya mendeteksi distribusi data suatu variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang layak untuk membuktikan bahwa model penelitian tersebut yaitu data memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test* serta *normal probability plot* dengan menggunakan program statistik komputer IBM SPSS (*Statistic Packet For Social Science*). Versi 23.00 (Ghozali, 2013).

#### 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu menunjukkan adanya hubungan linier antara variabel bebas dalam model regresi. Uji Multikolinearitas tujuannya untuk menguji apakah

dalam persamaan regresi ditemukannya korelasi antar variabel bebas atau independent. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika mempunyai VIF disekitar angka 1, dimana  $tolerance = 1/VIF$  atau  $VIF = 1/tolerance$  (Ghozali, 2013).

### 3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas yaitu melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian. Serta model regresi yang baik yaitu tidak terjadi adanya Heteroskedastisitas atau ketidaksamaan varian. Untuk mendeteksinya adanya Heteroskedastisitas tersebut, dapat dilakukan atau diuji dengan menggunakan *Sactter Plot*. Jika tidak terjadi pola teratur maka model regresi tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas.

## 3.6 Pengujian Hipotesis

### Uji t

Pengujian dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependent. Syarat penerimaannya ataupun penolakannya jika angka signifikan dibawah atau sama dengan 0,05 maka dari itu  $H_1$  alternatif diterima dan  $H_0$  ditolak.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Persamaan Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui persamaan regresi adalah:

$$Y = 4,261 + 0,479 X_1 + 0,160 X_2$$

Keterangan :

- Y = Muzakki Membayar Zakat
- X<sub>1</sub> = Pemahaman Agama
- X<sub>2</sub> = Tata Kelola Zakat

### 4.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis Regresi Linier Berganda dapat diperoleh yaitu persamaan garis regresi  $Y = 4,261 + 0,479 X_1 + 0,160 X_2$  persamaan garis ini fungsinya sebagai pedoman yaitu untuk melakukan prediksi terhadap suatu perubahan variabel dependen yaitu muzakki membayar zakat yang dipengaruhi oleh variabel independen pemahaman agama dan tata kelola zakat. Nilai suatu koefisien regresi positif yaitu variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Peningkatan variabel independen dapat meningkatkan variabel dependen, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan perhitungan diperoleh, sebagai berikut:

#### **Pengaruh Pemahaman Agama Terhadap Muzakki Membayar Zakat**

Hasil pengujian ini membuktikan pemahaman agama terdapat adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap muzakki yang membayar zakat. Pengertian ajaran dasar islam yang meliputi iman adalah percaya, islam adalah patuh atau pasrah dan ihsan adalah kebaikan atau berbuat baik. Rukun iman terdiri dari iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab, iman kepada rasul, iman kepada hari akhir serta iman kepada qoda' dan qhadar. Sedangkan rukun islam yaitu mengucapkan dua kalimat syahadat, sholat wajib lima waktu, berpuasa di bulan ramadhan, membayar zakat serta haji bila mampu.

Pengetahuan bagaimana kewajiban saat berzakat jika terarah dengan baik akan lebih termotivasi serta mendorong muzakki dengan segera untuk menyalurkan zakatnya atau membayar zakat harta yang dimiliki serta harus disalurkan segera mungkin. Hasil dalam penelitian ini bercermin dalam penelitian Deni Riani yaitu analisis faktor mempengaruhi perilaku muzakki membayar zakat.

#### **Pengaruh Tata Kelola Zakat Terhadap Muzakki Membayar Zakat**

Hasil pengujian ini membuktikan bahwa tata kelola zakat mempunyai dampak positif serta berefek kepada muzakki dalam membayarkan zakatnya. Sehingga Dalam meningkatkan kegunaan serta hasil guna zakat perlu adanya tata kelola yang tersistem sesuai syariat islam, kemanfaatannya, amanah serta keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas. Sehingga agar meningkatkan efektifitas serta efisiensi pelayanan dalam mengelola zakat itu sendiri.

Pengelolaan zakat sendiri bercermin terhadap undang-undang nomor 38 tahun 1999 bagaimana pengelolaan zakat dinilai belum sesuai perkembangan kebutuhan hukum yang ada di masyarakat maka perlu diganti serta direnovasi penerapannya. Pengelolaan zakat diatur dalam undang-undang termasuk kegiatan perencanaan, pendistribusian, pengumpulan serta ada guna zakat itu sendiri. Zakat wajib didistribusikan ke mustahik sesuai syariat yang ada dalam islam sendiri. Serta Pendiistribusian dilaksanakan berdasarkan skala prioritas dan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan dan kewilayahan. Zakat digunakan dan dikelola untuk usaha yang lebih produktif dalam rangka penanganan dan pencegahan kaum duafa dan peningkatan kualitas umat dan masyarakat apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi. LAZISMU Kabupaten Jember sudah menerapkan transparansi dengan cukup baik,



LAZISMU Kabupaten Jember sudah memiliki daya tanggap yang cukup baik. LAZISMU Kabupaten Jember merupakan lembaga yang cukup adil.

LAZISMU Kabupaten Jember sudah berorientasi pada kemaslahatan umat. LAZISMU Kabupaten Jember merupakan lembaga yang cukup efektif dan efisien, dan LAZISMU Kabupaten Jember merupakan lembaga yang berada dalam kerangka hukum syariah dengan cukup baik. Hasil penelitian didukung oleh penelitian Akhmad Mukhlis (2011) analisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan bagaimana membayar zakat.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data serta pembahasan yang telah diuraikan ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman agama berpengaruh positif dan signifikan terhadap muzakki membayar zakat. Hasil penelitian berarti semakin tinggi tingkat pemahaman agama yang dimiliki oleh Muzakki semakin paham akan kewajibannya dalam membayar zakat dari harta yang dimiliki Muzakki tersebut.
2. Tata kelola zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap muzakki membayar zakat. Hasil temuan ini berarti sebuah lembaga pengelola zakat yang memiliki tata kelola yang baik akan menumbuhkan rasa kepercayaan yang tinggi dari para Muzakki yang berkeinginan dalam mengelolakan zakat hartanya guna disalurkan kepada yang berhak menerima zakat tersebut.

### 5.2 Saran

Analisis yang sudah dilakukan dan diamati, pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya adanya beberapa solusi yang akan menjadi implikasi bagi penelitian selanjutnya dan bagi perusahaan, antara lain:

1. LAZISMU Kabupaten Jember sebaiknya lebih mengoptimalkan aspek-aspek yang berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan yang berlaku serta tata kelola zakat. Karena kedua variabel tersebut yakni variabel yang sangat berpengaruh pada muzaki membayar zakat pada LAZISMU Kabupaten Jember. Untuk meningkatkan pemahaman agama dapat dilakukan kajian-kajian keislaman dan menyelenggarakannya dengan rutin. Sehingga dapat menambah pemahaman masyarakat tentang agama Islam.



2. Bagi yang tertarik melakukan penelitian sejenis ini dapat diharapkan untuk mengobservasi lebih dalam mengenai permasalahan-permasalahan mengenai variabel penelitian yang terdapat pada LAZISMU kabupaten Jember. Variabel-variabel yang bisa ditambah yaitu seperti faktor kepuasan diri, organisasi, kepatuhan membayar zakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kurniawan. 2014. **Analisis Implementasi Good Corporate Governance dari Aspek Akuntabilitas Pada Badan Amil Zakat (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Jepara)**. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang.
- Ahmad Mukhlis. 2011. **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat: Studi Kasus Kabupaten Bogor**. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Ahmed. 2004. **Zakah, Macroeconomic Policies and Poverty Allevation: Lesson from Simulations on Bangladesh**. Journal of Islamic Economics, Banking and Finance.
- Andi Zulfayani. 2011. **Studi Evaluatif Atas Sistem Pengendalian Intern Pengelolaan Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Cabang Makassar**. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin Makassar.
- Asnaini. 2008. **Zakat Produktif dalam Perspektif Ekonomi Islam**. Pustaka Belajar, Bengkulu.
- Deni Riani. 2012. **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Muzakki dalam Membayar Zakat (Studi Kasus pada BAZNAS Kota Yogyakarta)**. Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Gamsir Bachmid, dkk. 2011. **Perilaku Muzakki dalam Membayar Zakat Mal (Studi Fenomenologi Pengalaman Muzakki di Kota Kendari)**. Fakultas Ekonomi, Universitas Haluoleo Kendari.
- Ghozali, Imam. 2013. **“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”**. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gustian Juanda, dkk. 2006. **Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan**. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hair, dkk. 1998. **Multivariate Data Analysis. Fifth Edition. Prentice-Hall International, Inc. Hikmat Kurnia, Ahmad Hidayat. 2008. Panduan Pintar Zakat**. Qultum Media, Jakarta.
- Isnawati Rais. 2009. **Muzakki dan Kriterianya dalam Tinjauan Fikih Zakat**. Jurnal Allqishad, Vol. 1, No. 1, Januari 2009
- J. Supranto. 2009. **Statistik Teori dan Aplikasi. Edisi 7**. Erlangga, Jakarta.
- Kuntarno Noor Aflah. 2006. **Zakat dan Peran Negara**. Diterbitkan oleh Forum Zakat.
- Lusiana Kanji. 2010. **Faktor Determinan Motivasi Membayar Zakat**. Jurnal Universitas Hasanuddin Makassar.

- Miftah. 2008. **Pembaharuan Zakat Untuk Pengentasan Kemiskinan di Indonesia.** *Innovatio*, 7 : 423-439.
- Muhamad Muda, et al. 2006. **Factors Influencing Individual Participation in Zakat Contribution: Exploratory Investigation.** Kertas Kerja Pada Seminar for Islamic Banking and Finance Islamic University College of Malaysia.
- Muhammad Daud, Habibah Daud. 1995. **Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia.** Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Muhammad Farid. 2012. **Zakat dan Pajak Untuk Kesejahteraan (Dualisme Aturan Zakat dan Pajak di Indonesia).** STAIN Watampone, Sulsel.
- Nurul Widyawati Islami Rahayu. 2014. **Lembaga Amil Zakat, Politik Lokal dan Good Governance di Jember.** STAIN Jember.
- Pasha, Musthafa Kamal. 2003. **Akidah Islam.** Jogjakarta : Citra Karsa Mandiri.
- Ridwan. 2004. **Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula.** CV. Alfabeta, Bandung.
- Shalihati. 2010. **Analisis Persepsi dan Sikap Muzakki Terhadap Badan Amil Zakat Nasional di Kota Jakarta.** Tesis, Manajemen dan Bisnis Institut Pertanian Bogor.
- Sugiyono. 2006. **Statistika Untuk Penelitian.** Cetakan 7, CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2007. **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.** CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2008. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.** CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2010. **Metode Penelitian Bisnis.** Cetakan 15, CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2012. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.** Bandung: Alfabeta.
- Sunjoyo, dkk. (2013). **Aplikasi SPSS untuk Smart Riset.** Bandung: CV. Alfabeta.
- Sekaran, Uma. 1992. **Research Methods For Business: Skill-Building Approach.** 2nd Edition. John Wiley & Sons, Inc.
- Wijaya, Tony. **“Ekonomi dan Bisnis Teori Praktik”.** Graha Ilmu, Jakarta, 2013.
- Yulinartati, Ahmad Roziq, Lely Ana Ferawati Ekaningsih. 2012. **Three Circles Model Revitalisasi Lembaga Pengelola Zakat di Kabupaten Jember.** Conference Proceedings. Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS XII).
- Zulkifli Daud, Sanep Ahmad, Aulia Fuad Rahman. 2015. **Model Perilaku Kepatuhan Zakat: Suatu Pendekatan Teori.** Universitas Brawijaya Malang.

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MUZAKI MEMBAYAR ZAKAT PADA LAZISMU KABUPATEN JEMBER

### ORIGINALITY REPORT

**24%**

SIMILARITY INDEX

**20%**

INTERNET SOURCES

**3%**

PUBLICATIONS

**17%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Sultan Agung Islamic University</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>mafiadoc.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>blognyaekonomi.files.wordpress.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>es.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Trisakti University</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>id.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>



10	<a href="https://repository.unmuhjember.ac.id">repository.unmuhjember.ac.id</a> Internet Source	1%
11	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	1%
12	<a href="https://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	1%
13	<a href="https://issuu.com">issuu.com</a> Internet Source	1%
14	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%
15	Submitted to iGroup Student Paper	1%
16	<a href="https://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	1%
17	<a href="https://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1%
18	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1%
19	<a href="https://jurnal.unmuhjember.ac.id">jurnal.unmuhjember.ac.id</a> Internet Source	<1%
20	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	<1%

[johannessimatupang.wordpress.com](https://johannessimatupang.wordpress.com)

21 Internet Source <1%

---

22 Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper <1%

---

23 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper <1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off